
PERAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Oleh

Asep Hidayat

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam

Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

email: drasephi62@gmail.com

Article History:

Received: 17-01-2024

Revised: 12-02-2024

Accepted: 23-02-2024

Keywords:

Participation, Public,
Development

Abstract: *Community participation in the development planning process is very important because it can foster an attitude of belonging and a sense of community responsibility towards development planning. Society as one of the state subsystems must involve themselves in the development process. The involvement starts from the development planning stage, implementation, to the supervision stage. Without community involvement, the results of development will not necessarily answer the needs of the community and the welfare of the community has not been achieved. The purpose of this study was to determine community participation in development in Indonesia. In every development planning, it is necessary to have a contribution in the form of thoughts, ideas, criticisms and suggestions voluntarily from the community for a development. so that in every decision making there is a socialization of the community must also be involved in every decision making. In principle, community participation in infrastructure development is very influential on the course of the infrastructure development process of the Indonesian state, the implementation of development is not solely the responsibility of the government or the apparatus, but also the shared responsibility of the entire community*

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam suatu negara untuk menciptakan kemajuan, bukan tanggung jawab pemerintah saja melainkan masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam segala bentuk program pembangunan yang diadakan oleh pemerintah. Tujuan dari pembangunan tersebut tiada lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat diharuskan untuk saling berkoordinasi serta bekerja keras di setiap upaya pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan masyarakat untuk mendukung suatu program dengan cara yang beragam. Partisipasi masyarakat dalam upaya pembangunan merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Bentuk dari partisipasi tersebut dapat berupa partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pelestarian, serta partisipasi dalam pengembangan hasil pembangunan yang akan dicapai. Melalui pendekatan partisipasi, peran serta masyarakat

tidak hanya terbatas dalam pengertian ikut serta secara fisik, melainkan andil nya masyarakat dalam pembangunan ialah menyumbangkan pikirannya dalam pemecahan masalah.

Keikutsertaan masyarakat ini sebagai bentuk keterlibatan yang mengarah pada tumbuhnya kemampuan-kemampuan individu sosial dalam menghadapi tantangan hidup tanpa harus bergantung kepada orang lain. Pembangunan dapat mengubah sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Pelaksanaan pembangunan fisik ditunjukkan melalui proyek pembangunan berupa sarana dan prasarana dalam bentuk fisik.

Pada prinsipnya pelaksanaan program pembangunan merupakan suatu proses yang semestinya dilaksanakan secara baik dan terorganisir di setiap daerahh agar efektivitas pelaksanaan program pembangunan dapat tercipta. Namun pada umumnya keadaan dan kondisi organisasi dan manajemen daerah masih dalam keadaan lemah dan perlu ditingkatkan kualitas dan kapasitasnya serta kemampuan aparatur pemerintahan daerah tersebut ditambah lagi dengan para tokoh pemuka masyarakat dan para stakeholder atau pemangku kepentingan lainnya dalam menerima aspirasi masyarakat, menganalisa dan permasalahan yang dihadapi dan kemudian menyusun perencanaan daerah secara partisipatif. pelaksanaan dan sistem evaluasi dan tindak lanjutnya yang berkesinambungan masih perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di berbagai daerah didominasi sudah mencapai titik yang efektif dimana jika dilihat dari efektivitas waktu bahwa pelaksanaan pembangunan dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan menggunakan sumber daya masyarakat dan dilakukan secara cepat sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, disisi lain masih terdapat ketidakefektifan dalam segi biaya, prosedur dan persyaratan, walaupun masih belum sepenuhnya optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan itu mencakup dua kata yakni administrasi dan

pembangunan. Administrasi adalah seluruh proses pelaksanaan keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua atau lebih orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembangunan adalah rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Jadi administrasi pembangunan disini adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara sadar dan terencana dalam seluruh aspek kehidupan dan penghidupan negara yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuannya.

Bentuk Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan di Indonesia

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pelestarian, serta pengembangan hasil pembangunan yang akan dicapai. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini memiliki sifat sukarela, artinya masyarakat dapat terlibat secara sukarela dalam setiap kegiatan pembangunan.

Terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan

Dalam setiap pembangunan, masyarakat memegang peran yang cukup penting terutama dalam pengambilan keputusan. Setiap kebijakan atau keputusan yang diambil oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat atau untuk masyarakat, sehingga persetujuan dari masyarakat juga diperlukan dalam setiap pengambilan keputusan. Contohnya mengadakan diskusi tentang pembangunan jalan, menyampaikan pendapat terkait pembangunan, dan lain sebagainya.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan

Tidak hanya berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan tersebut. Hal ini juga menjadi penghasilan bagi sebagian masyarakat karena nantinya masyarakat yang ikut berpartisipasi akan diberi sejumlah imbalan. Contohnya dalam pembangunan dengan menjadi tenaga kerja, ikut menggalang dana atau memberi sumbangan uang tunai, dan lain sebagainya.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemantauan serta Evaluasi

Partisipasi ini artinya masyarakat juga turut memantau dan melakukan evaluasi terhadap proses pembangunan. Dengan tujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya terjadi suap, korupsi dan lain sebagainya. Contohnya partisipasinya adalah memberi kritik dan saran, turut andil dalam mengawasi proses pembangunan agar berjalan sebagaimana mestinya dan lainnya.

4. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Ketika proses pembangunan tersebut telah selesai dilakukan, masyarakat juga harus berpartisipasi dalam pemanfaatan hasilnya. Supaya berguna dan bermanfaat serta tidak sia-sia dan bisa digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat. contohnya dengan menggunakan sebaik mungkin fasilitas atau sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah serta mampu merawatnya dengan baik.

5. Partisipasi Masyarakat dengan Membayar Pajak Tepat Waktu

Membayar pajak merupakan suatu kewajiban masyarakat terutama yang sudah memiliki NPWP. Membayar pajak juga merupakan keikutsertaan masyarakat dalam memperlancar proses pembangunan, karena setiap penghasilan negara yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan sebagian besar merupakan hasil dari iuran pajak.\

Faktor Pendorong Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Faktor Pendorong

1) Pendidikan

Faktor pendidikan menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat ikut serta dalam pembangunan. Masyarakat yang berpendidikan cukup akan cenderung memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, sehingga tidak sulit bagi mereka untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan bahkan ikut secara sukarela tanpa memikirkan imbalannya.

2) Kesadaran Sendiri

Selanjutnya ada faktor kesadaran sendiri dari masyarakat itu. Faktor ini berasal dari hati atau kesadaran setiap individu sehingga mereka akan ikut serta secara sukarela tanpa perlu di suruh atau diberi imbalan.

3) Mata Pencaharian

Bagi sebagian masyarakat ketika pemerintah sedang melakukan proses pembangunan di suatu daerah maka hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat yang tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan untuk ikut serta dan menjadi pekerja di pembangunan tersebut. Oleh karena itu, proyek-proyek pembangunan pemerintah sering kali dijadikan sebagai mata pencaharian oleh sebagian masyarakat yang membutuhkan penghasilan.

Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

Faktor internal berkaitan dengan faktor pendidikan dan pengetahuan yang masih rendah, serta faktor pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu yang membuat masyarakat belum maksimal terlibat dalam berpartisipasi dalam pembangunan.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini berkaitan dengan *skateholder* dalam hal ini pemerintah yang terlalu dominan dalam rencana pembangunan. Sedangkan masyarakat terkesan pasif, sehingga pembangunan yang dilaksanakan terkesan tidak partisipatif dan bersifat *top down*.

3) Kurangnya Rasa Nasionalisme

Seorang individu dengan rasa nasionalisme atau rasa cinta tanah air yang kurang cenderung akan memiliki sifat yang acuh ketika kegiatan pembangunan dilaksanakan. Individu dengan sifat acuh seperti tidak memiliki rasa tanggungjawab dalam partisipasi ia merasa bahwa partisipasi itu tidak penting bahkan tidak perlu dilakukan karena merasa bahwa pemerintahlah yang sepenuhnya bertanggungjawab pada setiap proses pembangunan.

4) Ketidak Sepahaman dengan Pemerintah

Tidak sedikit faktor ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Ketidaksepahaman biasanya terjadi ketika antara pemerintah dengan masyarakat tidak memiliki satu paham yang sama. Bisa saja masyarakat merasa dirugikan atau sebaliknya.

KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah sangatlah penting karena dukungan serta keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan akan menjadi suatu bukti bahwa kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah itu terjalin dengan baik. Dengan banyaknya faktor penghambat masyarakat dalam ikut berpartisipasi tidak menjadi suatu alasan bagi masyarakat untuk tidak ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Dilain sisi ada banyak pula faktor pendorong yang membuat masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan seperti faktor pendidikan, faktor kesadaran (sukarela) dan faktor mata pencaharian.

SARAN

Penulis tentunya menyadari jika dalam penulisan jurnal dengan judul “Peran Masyarakat Dalam Mendukung Pembangunan Di Indonesia” ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan memperbaiki jurnal ini dengan berpedoman pada banyak sumber serta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprianto Patabang. (2010). Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Program NUSSP di Kelurahan Rappocini-Kelurahan Pannampu Kota Makassar
- [2] Endah, K. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Karangjaaldri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 596-605.
- [3] NURWANDA, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 28-39.
- [4] Slamet. (2003). Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi
- [5] Sondang P. Siagian, 2008. *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi, dan Strateginya*
- [6] Putri, Kanya Aulia. 2021. diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/23/140422769/contoh-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan?page=all>
- [7] Bpkad, kabupaten banjar. 2017. diakses dari. <https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/02/20/pengertian-administrasi-pembangunan/>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN